

Pemberdayaan UMKM dan Koperasi Syariah Untuk Mitigasi Pembiayaan Non Syariah di Kelurahan Menteng Kecamatan Bogor Barat – Kota Bogor

Aforisma Mulauddin,¹ Hasnil Hasyim,² Rivai Yusuf,³ Irfan Bahar Nurdin⁴
^{1,2,3,4}STAI Al-Hidayah Bogor
aforisma@staiabogor.com

ABSTRAK

Pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat. Permasalahan yang sering dihadapi masyarakat adalah ketidakmauan untuk merubah suatu keadaan yang sudah lama dijalani. Masalah yang kerap kali timbul di masyarakat adalah keresahan terhadap pinjaman bank keliling pemburu rente. Padahal salah satu upaya untuk memutus mata rantai kemiskinan salah satunya adalah melalui UMKM yang memiliki peran penting dan strategis. Maka untuk memutus persoalan tentang bank keliling, para pelaku UMKM perlu diberikan wadah untuk menjalin prinsip kekeluargaan melalui Koperasi Syariah. Dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan Metode Observasi, Mitigasi, Konsolidasi, Edukasi, Sosialisasi, Supervisi dan Advokasi. Sehingga hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut diantaranya masyarakat merasakan kehadiran ini sebagai semangat baru, dikarenakan dapat membantu sumber daya manusia dalam langkah awal untuk penyelesaian masalah di sektor Koperasi, UMKM dan Masyarakat. Adapun hasil dari mitigasi masyarakat kelurahan menteng yang menjadi nasabah pembiayaan Lembaga Keuangan Konvensional bahwa Rerata 30% Pendapatan Sebesar Rp 733.636, Rerata Cicilan Sebesar Rp 779.407, Rerata Tingkat Kemampuan Bayar 94%, Dan Total Pembiayaan Nasabah Masyarakat Menteng sebesar Rp 812.884.016 Adapun sikap masyarakat Kelurahan Menteng Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor merespon dengan baik hampir disetiap kegiatan. Masyarakat merespon kegiatan ini dengan ikut antusias dan partisipasi aktif dalam kegiatan PkM yang dilaksanakan.

Kata kunci: Pemberdayaan, UMKM, Koperasi Syariah, Pembiayaan Syariah

A. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) sebagai model pembangunan berakar kerakyatan adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat sebagian masyarakat kita yang masih terperangkap pada kemiskinan dan keterbelakangan (Noor, 2011). Masyarakat akademik khususnya para mahasiswa mempunyai kesempatan langsung dalam pembangunan pemberdayaan masyarakat karena hadirnya perguruan tinggi itu memerlukan masyarakat dan masyarakat memerlukan perguruan tinggi (Amir & Nasution, 2017).

Permasalahan yang sering dihadapi dalam pemberdayaan masyarakat yaitu hadirnya paradigma-dogmatis dengan bentuk ketidakmauan masyarakat dalam merubah sikap serta keadaan yang sedang dijalani (Fathaniyah & Makhrus, 2022). Maka untuk melakukan pemberdayaan membutuhkan keterampilan khusus agar masyarakat dapat terbuka untuk mengubah sikap yang selama ini telah terjadi.

Masalah umum yang muncul pada kondisi masyarakat yang banyak bergantung dengan “bank keliling” adalah himpitan ekonomi yang semakin berat karena umumnya bunga yang diambil pada pinjaman mereka sangat tinggi (Jalaludin et al., 2021). Keluarga yang meminjam dari rentenir akan menanggung beban ekonomi yang berat, yang berpotensi merusak ekonomi rumah tangga secara berkepanjangan(memiskinkan) (Sitepu, 2020).

Bank keliling pemburu rente (jamak dikenal sebagai bank plecit, bank thithil, mbatak, bank emok) dikenal masyarakat sebagai lembaga permodalan dan atau pembiayaan dengan mengenakan bunga amat tinggi. Faktanya memang demikian. Tak berlebihan bila bank ini kemudian dipersepsikan oleh masyarakat sebagai bank yang bukan membantu para pedagang pasar atau nasabah yang menggunakan jasa bank keliling pemburu rente, tetapi justru menggerogoti usaha para pedagang. Masyarakat pada umumnya menjulukinya dengan istilah rentenir (Rahoyo & NSS, 2019).

Salah satu upaya mengurangi kemiskinan yang banyak dicetuskan adalah dengan memutus mata rantai kemiskinan lewat pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). (Maulidia & Nur, 2022) UMKM memiliki peran penting dan strategis dalam perkembangan ekonomi nasional. Sebagai tambahan dalam perannya dalam perkembangan ekonomi dan ketengakerjaan, UMKM juga berperan dalam perkembangan distribusi hasil. UKM juga telah terbukti tidak terpengaruh oleh krisis. Ketika krisis yang melanda pada periode 1997-1998, hanya UMKM yang dapat kuat bertahan (Putra, 2016).

Upaya yang dilakukan agar tujuan tercapai masyarakat akan terus berusaha melakukan berbagai usaha. Upaya yang dapat ditempuh yaitu dengan mendirikan usaha Mikro, Kecil,

dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan salah satu jenis usaha kecil yang sangat berperan dalam peningkatan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Karena keberadaan UMKM mampu bertahan dalam situasi apapun untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat (Kadeni, 2020).

Koperasi biasanya mengadung landasan prinsip kekeluargaan. Hadirnya koperasi mampu mengubah taraf ekonomi dan sejahtera masyarakat. Koperasi merupakan suatu badan hukum usaha atau bisnis yang didirikan oleh kelompok yang aktif. Salah satu lembaga yang mampu menjadi solusi untuk para pelaku usaha yaitu koperasi syariah. Koperasi syariah mampu memberikan modal kepada pelaku usaha yang membutuhkan modal usaha. Diberikannya suatu modal dengan syarat jenis usahanya tidak menantang ajaran Islam. Koperasi syariah mampu meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat yang menjalankan bisnis atau usahanya. Jika usahanya memiliki modal yang cukup maka pelaku bisnis tersebut mampu mengembangkan usahanya. Koperasi syariah juga dapat meningkatkan roda perekonomian suatu negara (Hutagalung & Batubara, 2021).

Islam sebagai sebuah agama senantiasa memberikan tuntutan yang jelas dan mengikat kepada umatnya. Islam secara umum mengarahkan bagaimana umatnya untuk mampu memadukan dalam dirinya kesadaran untuk beribadah kepada Allah SWT dan bagaimana ia mampu mengimplementasikan kesadaran sosial dalam bentuk pengaplikasian ajaran pokok Islam dalam kehidupan sehari-hari. baik itu masalah agama, pendidikan, ekonomi dan lain sebagainya (Setiawan, 2017).

Di satu sisi kualitas suatu Perguruan Tinggi ditentukan oleh keberhasilannya dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Perguruan Tinggi dituntut secara terus menerus mengembangkan 3 (tiga) keunggulan, yaitu keunggulan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (*BUKU_PANDUAN PKM 2021 OKE*, n.d.).

Maka untuk memenuhi salah satu penunjang bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi berdasarkan penjabaran diatas diperlukan ada sebuah langkah konkret dari STAI Al-Hidayah Bogor selaku salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swaswa (PTKIS) untuk mengadakan sebuah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh Civitas Akademika berdasarkan surat permohonan dari Pemerintahan Kelurahan Menteng Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor untuk berkontribusi dalam menyelesaikan beberapa permasalahan yang ada Di Kelurahan Menteng Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor, melalui program-program Pengabdian kepada Masyarakat yang telah direncanakan mengambil tema kegiatan yaitu **“PEMBERDAYAAN UMKM DAN KOPERASI UNTUK**

MITIGASI PEMBIAYAAN NON SYARIAH DI KELURAHAN MENTENG KEC. BOGOR BARAT – KOTA. BOGOR". Tema tersebut dirasa dapat menjadi sebuah stimulus solusi setelah melihat potensi pemberdayaan masyarakat atas identifikasi masalah yang telah dilaksanakan.

B. METODE

Berdasarkan kajian Analisis Situasi serta Tujuan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat maka Pemecahan Masalah yang dapat dilakukan diantaranya dengan:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat sisi serta situasi kehidupan masyarakat yang ada di Kelurahan Menteng dengan melakukan wawancara serta pemantauan langsung di lapangan.

2. Mitigasi

Mitigasi dilakukan dengan mengambil data guna menganalisis sasaran/masyarakat yang terlibat atas masalah tersebut dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kondisi masyarakat yang terlibat permasalahan.

3. Konsolidasi

Konsolidasi dilakukan setelah membaca permasalahan berdasarkan data dan tolak ukur masyarakat dengan membaca potensi peluang solusi yang dimiliki oleh lingkungan sekitar (internal). Sehingga melalui pemberdayaan masyarakat, masalah yang ada dapat terakomodir secara efisien.

4. Edukasi

Peran civitas akademika yang dapat dilakukan kepada masyarakat adalah dengan memberikan wawasan serta ilmu oleh para dosen melalui edukasi. Bagi para masyarakat yang belum memiliki kesempatan untuk mendapatkan wawasan serta pengetahuan melalui institusi pendidikan formal, dengan adanya program Pengabdian kepada Masyarakat ini teori serta konseptual yang sering kali di kaji maupun di bahas melalui mimbar akademik, diharapkan dapat bertatapapan secara langsung dengan kasuistik yang ada di lapangan.

5. Sosialisasi

Program pemerintah serta lingkungan kerap kali tidak dapat tersalurkan dengan optimal ke seluk beluk masyarakat, keluarga bahkan individu. Diantara hal yang

membatasi persoalan tersebut adalah sosialisasi yang terkadang tidak dapat menyentuh komunitas masyarakat secara menyeluruh.

6. Supervisi

Perlunya ada supervisi alias pengawasan adalah agar langkah solusi pemecahan masalah yang dialami oleh masyarakat dapat terlaksana sesuai dengan rencana dengan memanfaatkan potensi peluang yang ada dilingkungan internal maupun pihak eksternal.

7. Advokasi

Pemasalahan yang ada di masyarakat terkadang tidak dapat dipukul secara merata, lantaran kondisi tiap individu yang heterogen mengakibatkan kemungkinan terjadi kemampuan masyarakat untuk memecahkan permasalahan secara berbeda. Bagi masyarakat yang berdasarkan tolak ukur dapat menyelesaikan masalah sesuai dengan alur secara konvensional, maka diharapkan hal tersebut dapat menjawab persoalannya. Namun bagi masyarakat yang memiliki masalah kompleks tersendiri, maka lapisan masyarakat seperti ini yang membutuhkan tindakan lebih agar masalah yang dihadapinya perlu adanya advokasi.

Dengan desain pemecahan masalah yang telah diuraikan diatas, diharapkan dapat menjawab permasalahan yang ada sesuai dengan kapasitas, kompetensi serta pengalaman yang dimiliki oleh Civitas Akademika STAI Al-Hidayah Bogor.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Dosen Kolaboratif STAI Al-Hidayah Bogor yang bekerja sama dengan pemerintah Kelurahan Menteng, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor diselenggarakan dalam waktu 30 hari terhitung mulai tanggal 01-31 Oktober 2022.

No.	Kegiatan / Agenda	Pekan I	Pekan II	Pekan III	Pekan IV
1.	Inventarisir Masalah				
2.	Audiensi Pemerintah				
3.	Rapat Kordinasi I				
4.	Focuss Group Discussion I				
5.	Rapat Kordinasi II				
6.	Focuss Group Discussion II				
7.	Rapat Kordinasi III				
8.	Seminar Pemberdayaan				
9.	Rapat Kordinasi IV				

No.	Kegiatan / Agenda	Pekan I	Pekan II	Pekan III	Pekan IV
10.	Mitigasi Masalah				
11.	Rapat Evaluasi				

C. HASIL PEMBAHASAN

1. Waktu Dan Tempat Kegiatan

Kelurahan Menteng ini berada dibilangan Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor Jawa Barat yang memiliki Luas Wilayah Kelurahan Menteng adalah 209 Ha, yang terdiri dari 20 wilayah Rukun Warga (RW) dan 78 wilayah Rukun Tetangga (RT). (Diskominfo standi Kota Bogor, n.d.)

Kelurahan menteng ini memiliki Batas Wilayah sebelah utara yang berbatasan dengan Kelurahan Cilendek Timur Kec. Bogor Barat, Sebelah Timur Berbatasan dengan Kelurahan Ciwaringin Kec. Bogor Tengah, Sebelah Barat Berbatasan dengan Kelurahan Loji dan Sebelah Selatan Berbatasan dengan Kelurahan Kebon Kelapa Kec. Bogor Tengah.

Pemanfaatan lahan di Kelurahan Menteng adalah sebagai berikut Jalan 6,1 Ha, Pemukiman/Perumahan 57,74, Jalur Hijau 8 Ha dengan jumlah 71,84 Ha. Sebagai bagian dari Kota Bogor yang terkenal dengan Kota Hujan, Kelurahan Menteng memiliki tekstur tanah rata-rata datar, curah hujan tinggi dengan rata-rata 2.500 mm/tahun serta suhu udara rata-rata 28°C (dua puluh delapan derajat celcius).

Secara konseptual kelurahan Menteng memiliki Visi Visi dan Misi Kelurahan Menteng *"MENJADIKAN BOGOR SEBAGAI KOTA YANG NYAMAN, BERIMAN DAN TRANSPARAN"*. Adapun untuk MISI nya adalah :

1. Mewujudkan Lingkungan Kelurahan yang bersih, sehat, tertib, aman dan nyaman.
2. Menyediakan Jalur Layanan Komunikasi Bebas Pulsa yang Handal Guna Memberikan Informasi yang diperlukan Masyarakat Kelurahan Menteng.
3. Menjadikan Kelurahan Menteng Unggul di Bidang Pelayanan Jasa.

Adapun data pejabat kelurahan menteng adalah sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan
1	<i>DR. H. Arief Rachman Badrudin, S.Kom., M.M.</i>	Lurah Menteng
2	<i>Herawati, S.Pd.M.Si</i>	Sekretaris Kelurahan Menteng
3	<i>Saepullah, S.E.</i>	Kasi Pemerintahan, Ketentraman, dan Ketertiban Kelurahan Menteng
4	Hj Risna Handayani	Kasi Kemasyarakatan Kelurahan Menteng

No	Nama	Jabatan
5	<i>Ika Aliyanti, SE.</i>	Kasi Ekonomi dan Pembangunan Kelurahan Menteng

Adapun Data Demografi Kelurahan menteng berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk di Kelurahan Menteng sampai bulan April 2018 sebagai berikut :

a. WNI Asli/ Pribumi

Laki-laki 15.302 Jiwa, Perempuan 14.760 Jiwa, Jumlah 30.062 Jiwa

b. WNI Keturunan.

Laki-laki 290 Jiwa, Perempuan 160 Jiwa, Jumlah 450 Jiwa

c. Warga Negara Asing

Laki-laki 1 Jiwa, Perempuan 2 Jiwa, Jumlah 3 Jiwa

Adapun data UMKM yang ada di kelurahan menteng sebagiannya adalah sebagai berikut :

Jenis Usaha	Nama/Pemilik	Alamat
RUMAH MAKAN	Warung Wa Haji/Amanda	Jl. Dr.Semeru No.2
Bermacam Roti, Cake dan Kue Coklat	TOKO ROTI/Ibu Indri	Jl. Dr.Semeru No.50A
LIMBAH KORAN BEKAS	Salbiah	Blk Bumi Menteng Asri Pemutihan RT 03/11
HANTARAN	Nuryeti	Jl. Kenanga Permai Blok EE Rt 05 Rw 15 No.77
HANDYCRAFT	Khadijah Dee Craft / Diah Eka Sari	Jl. Dr. Semeru Gang Kelor No.43 Rt 02/09
MERANGKAI BUNGA	Mekar Wangi Florist / Yusuf Sofian	Jl. Dr. Semeru Rt 01/01
MERANGKAI BUNGA	AJAT Florest/ Dio Rachmatullah	Jl. Dr. Semeru Rt 01/01
Molen	Molen Sari/ Nasir Supono	Jl. Menteng Gg. Kartil RT 01/02
Minuman	Minuman Secang/ Siti Nuryanah	Jl. Manunggal 2 RT 02/15 No.18
Minuman	Kunyit Asam/ Sri Hartati	Blk. Bumi Menteng Asri Pemutihan RT 03/11
Produksi Makanan Siap Saji Tempe BHM	PT. Harapan Bunda Mandiri/ Dr. Mien Karmini	Jl. Komplek Gizi No.1 BMA
Sarana Kesehatan	RS. Drs. H. Marzoeqi Mahdi	
Sarana Kesehatan	Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Bogor	
Hotel	Hotel Semeru	Jl. Dr. Semeru No 64-66

Jenis Usaha	Nama/Pemilik	Alamat
Hotel	Braja Mustika Hotel & Convention / Ferro Chaniago, S.Kom	Jl. Dr. Semeru
Rumah Makan	Ayam Geprek Istimewa / Netty Kusmiati	Jl. Dr. Semeru No.100B
Peternakan Burung Perkutut	Hendi Sumiatro	Bumi Menteng Asri Blok AJ RT 01/09
Bolu Talas Tete Atok	3-Roses / Ani Chalid	Jl. Dr. Semeru Blk.102 Ruko Braja Mustika
Cafe Cofee	Malabar Mountain Cafe (MM Cafe)/ Slamet Prayoga	Ruko Braja Mustika No.14 Rt 02 Rw 01
Merangkai Bunga	Mekar Wangi Florist/ Yusuf Sofian	Jl. Dr. Semeru Rt.01/01
Spa dan Jamu	Griya Jamu	Jl. Tentara Pelajar RT 03/15

Dari beragam data dan potensi yang ada di Kelurahan Menteng maka Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) memiliki beragam program dalam bidang ekonomi yang berupaya untuk memberdayakan sektor produktif agar siklus ekonomi masyarakat dapat mandiri dengan judul kegiatan ***“PEMBERDAYAAN UMKM DAN KOPERASI UNTUK MITIGASI PEMBIAYAAN NON SYARIAH DI KELURAHAN MENTENG KEC. BOGOR BARAT – KOTA. BOGOR”***.

Sehingga tata kelola keluarga dapat maksimal serta ideal yang tidak menutup kemungkinan akan berdampak pada kondisi kesehatan, keagamaan, budaya maupun kondisi lingkungan dapat terkelola dengan baik agar tercipta suasana kekeluargaan dalam masyarakat yang notabene memiliki latar belakang pendidikan serta profesi pekerjaan masyarakat kota yang beragam.

2. Tujuan Kegiatan PkM

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan PKM tersebut adalah:

- a. Terwujudnya peran serta aktif Civitas Akademika STAI Al-Hidayah Bogor dalam mengidentifikasi permasalahan di masyarakat Kelurahan Menteng
- b. Membina masyarakat untuk mempersiapkan tata kelola instansi Koperasi Pemberdayaan Ekonomi Kelurahan (KPEK)
- c. Mendorong KPEK untuk menjadi Lembaga Keuangan yang dapat mengakomodir permasalahan keuangan UMKM dan Masyarakat Kelurahan Menteng
- d. Membina masyarakat UMKM yang dihimpun menjadi Komunitas UMKM Kelurahan Menteng Asri (KURMA) dengan Pengelolaan Manajemen Keuangan dan

Digital Marketing dalam membantu masyarakat meningkatkan taraf ekonomi dan penghasilan

- e. Mendorong anggota KURMA, DKM Masjid, Aparatur Pemerintahan dan masyarakat untuk menjadi anggota KPEK guna menguatkan struktur permodalan pembiayaan
- f. Menyadarkan masyarakat terhadap bahaya Riba pada Lembaga Keuangan Mikro Konvensional atas beban bunga yang sangat merugikan masyarakat
- g. Mendorong masyarakat untuk mengakses pembiayaan KPEK sebagai alternatif dan solusi dari permasalahan pembiayaan
- h. Memitigasi masyarakat yang terjerat beban bunga pinjaman Lembaga Pembiayaan Mikro Konvensional untuk dapat menjaga stabilitas ekonomi keluarga

3. Manfaat Kegiatan PkM

Dari tujuan kegiatan tersebut maka diharapkan kegiatan PkM ini dapat memberikan beberapa manfaat diantaranya :

- a. Menjadikan Civitas Akademika STAI Al-Hidayah Bogor lebih berperan aktif terhadap identifikasi masalah yang ada di masyarakat Kelurahan Menteng
- b. Koperasi Pemberdayaan Ekonomi Kelurahan (KPEK) dapat menjadi alternatif lembaga pembiayaan masyarakat
- c. Komunitas UMKM Kelurahan Menteng Asri (KURMA) menjadi wadah untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas pelaku UMKM
- d. Masyarakat Kelurahan Menteng Asri teredukasi atas bahaya Riba dan menjadikan KPEK alternatif pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan dana
- e. Pemerintah Kelurahan Menteng Asri memiliki instrumen ekonomi untuk memenuhi tata kelola kehidupan masyarakat yang sejahtera.

4. Sasaran Kegiatan PkM

Setelah melakukan peninjauan secara teori, konsep dan identifikasi masalah dilapangan serta memperhatikan tujuan dan manfaat, maka Sasaran Kegiatan pada program PkM ini diantaranya :

- a. Koperasi Pemberdayaan Ekonomi Kelurahan (KPEK)
 - Pengurus Koperasi
 - Anggota
- b. Komunitas UMKM Kelurahan Menteng Asri (KURMA)
 - Pengurus Komunitas

- Pelaku UMKM
- c. Masyarakat Nasabah Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Konvensional
 - Aparatur Pemerintahan
 - Masyarakat

Diantara peran sasaran tersebut adalah Koperasi Pemberdayaan Ekonomi Kelurahan (KPEK) memiliki peran sebagai lembaga intermediasi yang berfungsi sebagai perantara antara sekelompok masyarakat dengan kondisi keuangan surplus dan masyarakat yang membutuhkan modal. Pengurus Koperasi dan anggotanya perlu memiliki keterampilan dalam strategi penghimpunan dana, pengelolaan penyalurannya hingga berkontribusi terhadap kondisi perekonomian dalam hal ini cakupannya adalah kelurahan.

Sedangkan Komunitas UMKM Kelurahan Menteng Asri (KURMA) memiliki peran sangat penting sebagai wadah perhimpunan para pelaku UMKM untuk dapat berbagi pengalaman, strategi bahkan kerjasama antar pelaku UMKM. Dalam hal ini komunitas KURMA memiliki peran untuk mendorong para pelaku UMKM untuk menjadi anggota Koperasi KPEK agar dana atau omzet yang dimiliki oleh setiap UMKM dapat bermanfaat dalam bentuk produk simpanan pokok dan simpanan wajib, dimana dana simpanan tersebut dapat dialokasikan sebagai dana pinjaman oleh KPEK kepada para anggota yang termasuk didalamnya adalah pelaku UMKM anggota Kurma maupun masyarakat lainnya. Disamping itu simpanan anggota koperasi pun bermanfaat sebagai dana cadangan para anggota yang dapat bermanfaat untuk kebutuhan mendesak maupun tidak terduga dimasa depan.

Adapun sasaran kegiatan yang merupakan Lembaga Keuangan Konvensional (LKK) ini merupakan sasaran yang diperuntukan untuk diadakan audiensi dengan operasional kegiatannya di masyarakat. Dari beberapa operasional yang dijalankan tidak sedikit yang belum mengantongi izin lingkungan sekitar, padahal secara domisili kantor maupun tempat tinggal berada diluar area kelurahan, sehingga ketika ada operasional yang dilakukan didalam area kelurahan harus sepengetahuan pemerintah kelurahan.

Disamping itu LKK pun perlu memperhatikan kondisi masyarakat sehingga dapat memberikan pertimbangan atas transaksi yang dilakukan agar tidak terkesan mencekik karena memberikan pembiayaan dengan persyaratan mudah namun dengan perjanjian konsekuensi biaya administrasi, bunga berjangka dan denda keterlambatan yang tidak memperhatikan kesanggupan calon nasabah sebelumnya.

Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini LKK yang beroperasi selain mengatongi izin beroperasi di area kelurahan, juga agar dapat mengkonversi

transaksinya menjadi berbasis syariah yang memberikan kemaslahatan alias kebaikan maupun ketenangan atas keberkahan transaksi maupun bisnis yang dijalankan.

5. Susunan Acara Kegiatan PkM

Program-program kerja dibuat setelah melihat, mengamati, dan melakukan observasi kepada pemangku kebijakan serta masyarakat di Kelurahan Menteng Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor. Maka dari itu terbentuklah beberapa program yang disepakati diantaranya:

No.	Jenis Kegiatan	Waktu / Tempat	Tujuan
1.	Inventarisir Masalah	- Jum'at, 30/09/2022 - 09:00 – Selesai - Aula Kantor Kelurahan Menteng	- Mengetahui Sosial dan Budaya Masyarakat Menteng - Mengetahui Permasalahan yang terjadi di sekitar masyarakat - Menggali Potensi yang tersedia di lingkungan
2.	Audiensi Pemerintah	- Jum'at, 30/09/2022 - 09:00 – Selesai - Kantor Kepala Kelurahan Menteng	- Menyampaikan hasil inventarisir masalah - Mengetahui program pemerintah yang bersinggungan dengan masalah - Meminta kontribusi pemerintah untuk mendorong penyelesaian masalah
3.	Rapat Kordinasi I Peserta PKM Dosen	- Ahad, 02/10/2022 - 10:00 – Selesai - Ruang Dosen STAI Al-Hidayah Bogor	- Musyawarah hasil Inventarisir Masalah dan Audiensi Pemerintah - Menyusun Rencana Teknis kegiatan FGD I - Merencanakan pembahasan konsep, teori dan solusi pada kegiatan FGD I
4.	Focus Group Discussion I	- Sabtu, 08/10/2022 - 09:00 – Selesai - Kantor Kepala Kelurahan Menteng	- Memberikan pelatihan pengelolaan koperasi - Mengarahkan koperasi beroperasi secara rutin - Membina pengurus koperasi secara profesional - Menyampaikan hasil audiensi pemerintah tentang dorongan elemen masyarakat menjadi anggota koperasi
5.	Rapat Kordinasi II Peserta PKM Dosen	- Ahad, 09/10/2022 - 12:30 – Selesai - Ruang Dosen STAI Al-Hidayah Bogor	- Musyawarah hasil FGD I - Menyusun Rencana Teknis kegiatan FGD II - Merencanakan pembahasan konsep, teori dan solusi pada kegiatan FGD II

No.	Jenis Kegiatan	Waktu / Tempat	Tujuan
6.	Focus Group Discussion II	<ul style="list-style-type: none"> - Sabtu, 15/10/2022 - 09:00 – Selesai - Kantor Kepala Kelurahan Menteng 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pelatihan pengelolaan UMKM - Mengarahkan KURMA menginventarisir kebutuhan UMKM - Membina pengurus KURMA untuk profesional sebagai asosiasi - Menyampaikan hasil audiensi pemerintah tentang dorongan UMKM menjadi anggota koperasi
7.	Rapat Kordinasi III Peserta PKM Dosen	<ul style="list-style-type: none"> - Ahad, 16/10/2022 - 12:30 – Selesai - Ruang Dosen STAI Al-Hidayah Bogor 	<ul style="list-style-type: none"> - Musyawarah hasil FGD II - Menyusun Rencana Teknis kegiatan Seminar - Merencanakan pembahasan konsep, teori dan solusi pada kegiatan Seminar - Menyusun Rencana dan Langkah Teknis Mitigasi
8.	Seminar Pemberdayaan Koperasi dan UMKM untuk Mitigasi Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Konvensional	<ul style="list-style-type: none"> - Selasa, 25/10/2022 - 09:00 – Selesai - Kantor Kepala Kelurahan Menteng 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan program dan langkah kerja koperasi KPEK - Menyampaikan langkah kontribusi UMKM dalam pengembangan ekonomi - Menyampaikan edukasi bahaya pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Konvensional (Riba) - Menyampaikan langkah mitigasi pembiayaan bermasalah
9.	Mitigasi masalah pembiayaan Masyarakat Nasabah LKM Konvensional	<ul style="list-style-type: none"> - Sabtu, 29/10/2022 - 09:00 – Selesai - Kantor Kepala Kelurahan Menteng 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengurai permasalahan nasabah - Melakukan negosiasi kepada LKM Konvensional untuk restruktursiasi pengembalian utang pokok - Memandu KPEK untuk <i>take over</i> / mengawal permasalahan pembiayaan nasabah
10.	Rapat Evaluasi Peserta PKM Dosen	<ul style="list-style-type: none"> - Ahad, 30/10/2022 - 13:30 – Selesai - Ruang Dosen STAI Al-Hidayah Bogor 	<ul style="list-style-type: none"> - Musyawarah hasil Seminar dan Mitigasi - Mengevaluasi hasil kegiatan PKM - Mengumpulkan bukti dan dokumentasi kegiatan - Membagi tugas penyusunan laporan

6. Hasil Kegiatan PkM

Respon masyarakat Kelurahan Menteng Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor terhadap program PkM sangat baik, dimulai dari pembukaan ketika menyampaikan program-program yang akan dilaksanakan. Masyarakat merasakan kehadiran ini sebagai semangat baru, dikarenakan dapat membantu sumber daya manusia dalam langkah awal untuk penyelesaian masalah di sektor Koperasi, UMKM dan Masyarakat.

Kegiatan PkM di Kelurahan Menteng Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor memberikan perubahan dan perkembangan di lingkungan masyarakat. Perubahan dan perkembangan itu terdapat didalam beberapa program, diantaranya:

- a. Koperasi Pemberdayaan Ekonomi Kelurahan (KPEK)
 - 1) Terciptanya rencana langkah kerja para pengurus baru.
 - 2) Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pengurus baru KPEK.
 - 3) Bertambahnya wawasan pengelolaan koperasi pengurus seputar program produk penghimpunan dan penyaluran dana.
- b. Komunitas UMKM Kelurahan Menteng Asri (KURMA)
 - 1) Pembinaan pengelolaan keuangan bagi para pelaku UMKM.
 - 2) Pembinaan strategi Digital Marketing bagi para pelaku UMKM.
 - 3) Meningkatkan rasa kebersamaan diantara pelaku UMKM melalui program KPEK.
 - 4) Mendorong pengurus KURMA untuk mengakomodir kebutuhan para pelaku UMKM
- c. Masyarakat Nasabah Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Konvensional
 - a. Pembinaan terhadap urgensi transaksi berbasis Ribawi
 - b. Mengarahkan untuk konversi pada produk pembiayaan KPEK
 - c. Mitigasi masyarakat nasabah yang termasuk pada taraf pembiayaan bermasalah
 - d. Negosiasi pengembalian utang pokok kepada LKM Konvensional.

Berikut adalah hasil dari mitigasi masyarakat kelurahan menteng yang menjadi nasabah pembiayaan Lembaga Keuangan Konvensional :

A. RERATA 30% PENDAPATAN	Rp 733.636
B. RERATA CICILAN	Rp 779.407
C. RERATA TINGKAT KEMAMPUAN BAYAR	94%
D. TOTAL PEMBIAYAAN NASABAH MASYARAKAT MENTENG	Rp 812.884.016

D. KESIMPULAN

Dari apa yang telah dipaparkan diatas mengenai kegiatan PkM, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam laporan ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Koperasi Pemberdayaan Ekonomi Kelurahan (KPEK) memiliki peran untuk membantu permasalahan permodalan di Kelurahan Menteng, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor dengan menguatkan kualitas kepengurusan, meningkatkan kepercayaan masyarakat dan menambah wawasan pengelolaan koperasi seputar inovasi produk.
2. Komunitas UMKM Kelurahan Menteng Asri (KURMA) berpotensi untuk memajukan KPEK dengan penyertaan dana sebagai anggota koperasi melalui simpanan pokok dan wajib disamping peningkatan kapasitas Digital Marketing, kebersamaan serta akomodasi kebutuhan para pelaku UMKM.
3. Masyarakat Nasabah Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Konvensional mendapatkan edukasi mengenai urgensi transaksi berbasis Ribawi, menstimulus produk pembiayaan KPEK dan permasalahan pembiayaan termitigasi dalam pengembalian utang pokok kepada LKM Konvensional.

E. SARAN

Adapun saran dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Dosen di Kelurahan Menteng Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor adalah sebagai berikut :

1. Pemerintahan Kelurahan Menteng agar lebih menjalin kerjasama antar tenaga pengurus kelurahan untuk mengupayakan program kerja kepala kelurahan dapat berjalan secara efektif dan memiliki dampak positif bagi masyarakat
2. Para pengurus Koperasi Pemberdayaan Ekonomi Kelurahan (KPEK) harus transparan dan akuntabel dalam pengelolaan laporan keuangannya agar mendapatkan kepercayaan dari para anggotanya atas kredibilitas serta agar koperasi mengkonversi model bisnisnya menjadi koperasi syariah agar lebih berkah.
3. Komunitas UMKM Kelurahan Menteng (KURMA) agar memiliki program peningkatan kualitas pengelolaan UMKM guna para pelaku UMKM merasakan manfaat atas keikutsertaan terutama terkait digital marketing, pengelolaan keuangan usaha serta etika wirausaha dalam perspektif islam.
4. Masyarakat Nasabah Pembiayaan Lembaga Keuangan Konvensional (LKK) bagi yang memiliki kategori Mampu agar melunasi sisa utang yang telah ditransaksikan kepada LKK dan bagi yang memiliki masalah dalam pelunasan dalam kategori Tidak

Mampu atau bahkan Sangat Tidak Mampu maka agar dapat berkoordinasi dengan pihak pemerintahan untuk mendapatkan bantuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, F. R., & Nasution, S. A. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Pendidikan, Agama, Sosial, Ekonomi, Dan Kesehatan. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 61–73.
- BUKU_PANDUAN PKM 2021 OKE*. (n.d.).
- Diskominfostandi Kota Bogor. (n.d.). *Data Demografi Kelurahan Menteng*. <https://kelmenteng.kotabogor.go.id/>
- Fathaniyah, L., & Makhrus, M. (2022). Peran Organisasi Pengelola Zakat dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 632–640.
- Hutagalung, M. W. R., & Batubara, S. (2021). Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1494–1498.
- Jalaludin, J., Rohmat, S., & Lestari, N. I. (2021). Pendampingan Pendirian Koperasi Unit Desa Berbasis Syariah Di Desa Karangmukti Bungursari Purwakarta. *ADINDAMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 52–65.
- Kadeni, N. S. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2), 191–200.
- Maulidia, S., & Nur, M. (2022). Islamic Microfinance Institutions and Empowering Women-Based MSMEs in an Effort to Reduce Poverty: Study at KSPPS Baytul Ikhtiar Bogor. *FOCUS*, 3(1), 27–47.
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan masyarakat. *CIVIS*, 1(2).
- Putra, A. H. (2016). Peran UMKM dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat kabupaten Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2), 40–52.
- Rahoyo, R., & NSS, R. L. P. (2019). BANK KELILING PEMBURU RENTE DAN INVOLUSI USAHA PEDAGANG PASAR. *Solusi*, 17(4).
- Setiawan, H. (2017). Manajemen Komunikasi Dompot Ummat dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Islam. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 11(1), 89–110.
- Sitepu, A. (2020). Fenomena Rentenir: Studi Eksploratori di Kabupaten Bekasi dan Sekitarnya. *Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, 10(1), 55–73.

